

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA  
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK NEGERI 1  
KLATEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:**

**Pinky Rose Fitriana**  
**NIM 20102020025**

**Pembimbing:**

**Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.**  
**NIP 19890520 202903 1 009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DD/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK NEGERI 1 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PINKY ROSE FITRIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020025  
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 696e53f67c72a

Ketua Sidang  
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 69685bf254373

Penguji I  
Nailul Falah, S.Ag. M.Si  
SIGNED



Valid ID: 69684b5da3e6f

Penguji II  
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.  
SIGNED



Valid ID: 696f70686ab6a

Yogyakarta, 11 Desember 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Pinky Rose Fitriana  
NIM : 20102020025  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMK Negeri 1 Klaten

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,

  
**Sudharno Dwi Yuwono, S.Pd, M.Pd**

NIP 19890520 201903 1 009

  
**Zaen Musvirifin, M. Pd. I.**

NIP 19900428 202321 1 029

Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pinky Rose Fitriana  
NIM : 20102020025  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMK Negeri 1 Klaten adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Desember 2025



Pinky Rose Fitriana  
NIM. 20102020025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, tulisan ini dipersembahkan kepada kedua orang tercinta, Bapak Fery Agus Setiyanto dan Ibu Purnomowati selaku orang tua peneliti sebagai ucapan terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak henti selama ini. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam setiap langkah peneliti, menjadi pila kokoh yang menopang mimpi-mimpi yang peneliti punya. Tanpa dukungan kalian, halaman ini tak akan pernah bisa peneliti tulis.



## **MOTTO**

*“Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampun dirinya  
sendiri”*

*Lauster, 2002*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 1 Klaten”. Tugas skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu menyemangati peneliti, membimbingnya dalam setiap proses penelitian hingga skripsi ini selesai
5. Ibu Citra Widyastuti, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bantuan serta motivasi dari awal proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.



7. Kepala sekolah, guru-guru, serta peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten yang telah bersedia membantu, berpartisipasi, dan memberikan waktu serta data yang dibutuhkan. Kerja sama dan dukungan dari sekolah menjadi bagian penting dalam terwujudnya skripsi ini.
8. Untuk adik tersayang, Aura Destina Hapsari, yang selalu memberi semangat dengan caranya sendiri, yang terkadang hanya dengan tawa atau obrolan ringan di tengah penat. Dukunganmu yang sederhana menjadi salah satu alasan peneliti terus berjuang.
9. Untuk orang terkasih, Nabil Dzihni yang selama ini sudah mendukung, memberi semangat, menghibur peneliti dikala sedih dan selalu kebersamaan peneliti bagaimanapun keadaannya, terimakasih.
10. Sahabat peneliti, Puput Saraswati yang selalu memberikan support dalam suka maupun duka, menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak memberikan bantuan dalam peneliti.
11. Nadya Yoan, teman satu bimbingan dan seperjuangan yang selalu menemani. Terimakasih segala dukungan, semangat, cerita, suka duka bersama dan saling menguatkan sehingga perjalanan ini terasa lebih mudah dilalui.
12. Teman-teman prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama peneliti serta memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan, perhatian dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.



Demikian atas segala do'a, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT. peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.



## ABSTRAK

**PINKY ROSE FITRIANA (20102020025)**, “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 1 Klaten”. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena remaja yang cenderung mengikuti tekanan kelompok sebaya, sementara pada saat yang sama mereka sedang berada pada fase perkembangan yang menuntut pembentukan identitas diri dan rasa percaya diri yang stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri pada siswa SMK Negeri 1 Klaten. Ketidaksesuaian antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri sering kali memunculkan dinamika psikologis yang menarik untuk diteliti, terutama di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Jumlah responden sebanyak 32 siswa yang dipilih menggunakan teknik isidental sampling. Instrumen penelitian terdiri dari skala konformitas teman sebaya dan skala kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri pada siswa kelas XI, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang berada di atas taraf kesalahan 0,05. Temuan ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMK N 1 Klaten dan mengindikasikan bahwa tingkat kecenderungan siswa dalam mengikuti kelompok sebaya tidak secara langsung memengaruhi tinggi rendahnya kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konformitas bukan merupakan faktor penentu bagi kepercayaan diri pada responden penelitian ini. Temuan ini memberikan gambaran bahwa faktor lain, seperti dukungan keluarga, pengalaman pribadi, maupun *body image*, mungkin turut berperan dalam membentuk kepercayaan diri remaja.

**Kata kunci:** konformitas, kepercayaan diri, remaja, perilaku sosial.

## ABSTRACT

**PINKY ROSE FITRIANA (20102020025)**, *The Relationship Between Peer Conformity and Student Confidence of Klaten First State Vocational School". Yogyakarta Thesis: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2026.*

*The background of this study departs from the phenomenon of adolescents who tend to follow peer group pressures, while at the same time they are in a developmental phase that demands the formation of a stable self-identity and confidence. This study aims to determine the relationship between peer conformity and self-confidence in students of SMK Negeri 1 Klaten. The mismatch between peer conformity and self-confidence often raises interesting psychological dynamics to investigate, especially in the school setting. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The number of respondents was 32 students who were selected using isidental sampling techniques. The research instrument consists of a peer-to-peer conformity scale and a confidence scale that has been tested for validity and reliability. The data was analyzed using the Pearson correlation technique to find out the relationship between the two variables. The results showed that there was no significant relationship between peer conformity and confidence in grade XI students, which was indicated by a significance value that was above the error level of 0.05. These findings show that there is no significant relationship between peer conformity and the confidence of SMK Negeri 1 Klaten students and indicate that the level of students' tendency to follow peer groups does not directly affect their high and low confidence. Thus, it can be concluded that conformity behavior is not a determining factor for confidence in the respondents of this study. These findings provide an idea that other factors, such as family support, personal experiences, and body image, may play a role in shaping adolescents' self-confidence.*

*Keywords: peer conformity, self-confidence, adolescents, social behavior.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
a. Bagi Siswa .....	10
b. Bagi Pihak Sekolah.....	11
c. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Kepercayaan Diri .....	16
B. Tinjauan Konformitas Teman Sebaya.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	48
D. Hipotesis.....	50
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Definisi Operasional Variabel .....	56
1. Konformitas teman sebaya .....	56
2. Kepercayaan diri.....	56
D. Instrumen Penelitian.....	57
1. Blueprint Skala .....	57
E. Pengujian Kredibilitas Instrumen.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reabilitas .....	60
F. Teknik analisis data.....	61

1. Uji Prasyarat .....	61
2. Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Data .....	63
1. Karakteristik Responden .....	63
B. Hasil Analisis Data .....	64
1. Hasil Kategori Variabel Konformitas teman sebaya .....	64
2. Hasil Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri .....	67
3. Uji hipotesis .....	70
C. Pembahasan .....	71
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
C. Keterbatasan Peneliti .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>
Lampiran Skala Konformitas Teman Sebaya .....	84
Lampiran Skala Kepercayaan Diri .....	86
Lampiran 3 .....	89
Descriptive Statistics .....	91
Descriptive Statistics .....	91
Correlation .....	92
Lampiran 8 .....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Hubungan Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya .....	50
Gambar 2. Karakteristik Responden .....	63
Gambar 3. Usia Responden.....	64
Gambar 4. Tingkat Konformitas Teman Sebaya.....	67
Gambar 5. Tingkat Kepercayaan Diri .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Konformitas Teman Sebaya.....	58
Tabel 2. Blueprint Skala Kepercayaan Diri .....	59
Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya .....	65
Tabel 4. Distribusi Kategorisasi kepercayaan diri .....	68
Tabel 5. Uji Korelasi.....	70





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Siswa SMK kelas XI berada pada umur 15-17 tahun berada pada fase remaja. Fase ini merupakan periode transisi dari periode anak-anak menuju dewasa yang memiliki beberapa tugas perkembangan. Pada periode ini remaja sedang dalam pencarian identitas dan kebingungan peran. Santrock menyatakan bahwa masa remaja adalah tahap pencarian identitas yang kompleks, termasuk eksplorasi nilai, pilihan karier, hubungan sosial, dan kepercayaan. Kegagalan dalam eksplorasi ini dapat menimbulkan *role confusion*.<sup>1</sup>

Remaja yang mencapai tugas perkembangan dan mencapai tugas perkembangan dengan baik akan mengidentifikasi diri sebagai orang yang percaya diri dan dapat mengambil keputusan. Sebaliknya bagi siswa yang tidak mencapai tugasnya dengan baik dapat menjadi pribadi yang mengikuti perilaku rekannya tanpa memperdulikan kebutuhannya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa regulasi emosi berpengaruh secara negatif terhadap perilaku agresi dan konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku agresi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Santrock, *Adolescence*, 13th ed. (New York: McGraw-Hill, 2011), hlm. 145.

<sup>2</sup> Anindita, W. D., Situmorang, N. Z., & Purwadi, P. (2024). Peran Regulasi Emosi, Konformitas Teman Sebaya Dan Self-Compassion Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Raya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 14318-14335.

Kesuksesan dan keberhasilan siswa yang pada fase remaja mengembangkan identitas diri dipengaruhi berbagai faktor. Hal-hal yang dapat mempengaruhi diantaranya dukungan dari orang tua, pengaruh lingkungan dan penerimaan dari teman sebaya. Dari ketiga faktor peran lingkungan sebaya atau teman bermain menjadi perhatian utama peneliti. Menurut Aulia dkk interaksi teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter individu, terutama pada masa remaja. Karena beberapa orang cenderung lebih nyaman mengekspresikan diri dengan lingkungan teman sebaya dibanding lingkungan keluarga.<sup>3</sup> Kelompok teman sebaya biasanya memiliki kepentingan dan keinginan sendiri dari kelompok tersebut dan harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok. Hal ini memicu remaja memiliki kecenderungan melakukan konformitas, ketika individu berusaha untuk menjadi sama seperti kelompoknya.

Konformitas dapat berpotensi menjadi pemicu hal positif dan negatif di lingkungan sekolah. Menurut Saputro konformitas terhadap teman sebaya akan menyebabkan remaja mencari informasi tentang kelompoknya dengan tujuan agar remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat di dalam kelompoknya.<sup>4</sup> Misalnya dorongan berprestasi siswa dengan menjadi belajar dengan giat karena adanya kepentingan masuk dalam suatu kelompok ranking atas yang memiliki kelas sosial yang tinggi. Disisi lain, konformitas juga dapat menjadi

---

<sup>3</sup> S. C. P. F. C. Fianda Dewi Aulia, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Individu," *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, vol. 2 No. 1, 2024.

<sup>4</sup> S. Mardison, "Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu," *Jurnal Al-Taujih*, Vols. Volume 2, No. 1, p. 7879, 2016.

pemicu munculnya perilaku negatif atau maladaptif. Misalnya remaja ikut-ikutan teman sebaya melakukan *bullying*, tawuran, atau mengejek orang lain agar diterima dalam kelompok.

Berbagai ahli telah menjelaskan terkait fenomena konformitas ini secara lebih rinci. Menurut Baron dan Byrne menjelaskan bahwa konformitas merupakan bentuk pengaruh sosial yang menjadikan seseorang merubah sikap dan merubah perilaku mereka agar sesuai dengan aturan sosial yang ada.<sup>5</sup> Menurut Cialdini dan Goldstein memaparkan, konformitas adalah kecenderungan untuk merubah kepercayaan seseorang sehingga kepercayaannya tersebut sesuai dengan kepercayaan orang lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas diketahui bahwa konformitas memiliki ciri adanya perubahan sikap, tingkah laku, dan kepercayaan seseorang untuk diterima serta diakui sebagai bagian dari kelompok. Dalam konteks remaja, konformitas terhadap teman sebaya mendorong mereka untuk mencari informasi serta menyesuaikan sikap dan perilaku agar diterima dalam kelompoknya. Proses ini dapat melibatkan perubahan perilaku, sikap, bahkan kepercayaan pribadi demi keselarasan dengan norma atau harapan sosial yang berlaku.

Konformitas teman sebaya cenderung mengarah pada hal negatif karena usaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya ataupun kelompok dalam

---

<sup>5</sup> A. Nur'aini, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja Di SMA Negeri 8 Semarang," *Dimensi Pendidikan*, vol. 18, 2022.

<sup>6</sup> L. E. d. P. Pramudiani, "Hubungan AntaaDukungan Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 7," *Jurnal Pendidikan*, Vols. Volume 31, No. 2, pp. 229-236, 2022.

melakukan tindakan bertentangan dengan pemahaman individu. Menurut Myers, konformitas terdapat perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok yang terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga terhindar dari celaan maupun terasingkan oleh teman-temannya atau lingkungan sekitarnya.<sup>7</sup> Dengan demikian bertindak berdasarkan kelompok atau bukan atas keinginannya sendiri diduga dapat mempengaruhi kepercayaan dirinya.

Kepercayaan diri remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi seperti pengalaman pribadi dan pemikiran sendiri sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan sosial, lingkungan keluarga, dan pendidikan. Selain itu, berbagai studi menunjukkan bahwa remaja yang merasa diterima dan dihargai cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Remaja yang memiliki persahabatan dekat berkualitas tinggi menunjukkan peningkatan *self worth* (harga diri) dan perasaan diterima secara sosial keesokan harinya. Teman dekat memiliki pengaruh terapeutik bagi perkembangan kepercayaan diri, bahkan sampai dewasa.<sup>8</sup> Studi ini memberikan dorongan bahwa penelitian terkait kepercayaan diri dan konformitas menjadi hal menarik untuk dikaji lebih jauh.

Kepercayaan diri pada remaja menjadi hal penting untuk diperhatikan.

Siswa pada usia remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dapat

---

<sup>7</sup> M. F. A. Rofiq Faudy Akbar, "Pengaruh Konformitas Tman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa," Nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 11, pp. 199-209, 2024.

<sup>8</sup> Joseph P. Allen, Rachel K. Narr, Jessica H. Kansky, David S. Serpell, dan Megan M. Land, "Close Friendship Strength and Broader Peer Group Desirability as Differential Predictors of Adult Mental Health," *Child Development* 89, no. 4 (2018)

mengalami berbagai kesulitan. Remaja yang kurang percaya diri biasanya mengalami kesulitan beradaptasi dengan suasana baru, dan sering mengandalkan orang lain. hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa *withdrawal* sosial dan depresi berdampak negatif pada *self-esteem* remaja perempuan. Namun, grit yaitu ketangguhan atau kegigihan memediasi dan meredam efek negatif tersebut.<sup>9</sup> Selain itu, studi longitudinal di *BMC Psychology* menyatakan bahwa *self esteem* yang moderat pada usia 12–13 tahun memprediksi kesejahteraan mental yang lebih baik pada usia 17 tahun.<sup>10</sup>

Remaja yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan membuat dia sulit berinteraksi dengan orang lain, sulit berkembang karena merasa tidak cukup sehingga sering melewatkan kesempatan atau tawaran yang baik. Remaja yang kurang percaya diri juga bisa mengalami masalah dalam kesehatan mental seperti kecemasan dalam menghadapi orang lain juga stres yang berlebihan karena merasa kurang mampu untuk menghadapi tantangan hidupnya.

Berbagai penelitian diatas mendukung bahwa sebaiknya remaja dengan kepercayaan diri rendah lebih rentan terhadap masalah kesehatan mental, termasuk kecemasan sosial, stres berlebihan, dan depresi. Sebagai contoh, studi *cross sectional* di Vietnam menemukan bahwa *self esteem* rendah berkaitan

---

<sup>9</sup> Hyekyung Kim, Sook Young Lee, dan Sook Young Kim, “*The Influence of Social Withdrawal and Depression on the Self-Esteem of Female Adolescents: The Mediating Effect of Grit*,” *Plos One* 18, no. 6 (2023)

<sup>10</sup> Mats Hagquist dan Curt Hagquist, “*Adolescents’ Self-Esteem and Perceived Mental Well-Being in Sweden in Four Years of Follow-Up*,” *BMC Psychology* 11, no. 163 (2023)

erat dengan kecemasan, depresi, stres pendidikan, dan bahkan ide bunuh diri.<sup>11</sup> Sebaliknya remaja dengan kepercayaan diri yang baik mudah berinteraksi karena kepercayaan diri yang baik tersebut membuatnya nyaman untuk berinteraksi dengan orang lain, berani mengambil kesempatan karena merasa mampu dengan kemampuannya, serta memiliki kesehatan mental yang lebih baik.

Dalam konteks perkembangan remaja, konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri merupakan dua aspek psikologis yang saling berkaitan. Remaja berada pada fase perkembangan di mana kebutuhan akan penerimaan sosial menjadi sangat kuat, sehingga kelompok teman sebaya sering dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku. Kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan norma dan harapan kelompok dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kepercayaan diri remaja. Di satu sisi, konformitas yang terjadi dalam lingkungan pertemanan yang positif dapat memperkuat rasa percaya diri karena remaja merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari kelompok. Namun, di sisi lain, konformitas yang berlebihan atau terjadi dalam kelompok dengan pengaruh negatif berpotensi menurunkan kepercayaan diri, karena individu cenderung mengabaikan penilaian diri dan bergantung pada pengakuan dari orang lain.

Hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri menjadi semakin relevan dalam lingkungan sekolah, di mana interaksi sosial

---

<sup>11</sup> Binh T. Nguyen, Hanh T. Le, Cuong T. Nguyen, Long Hoang Nguyen, Bach X. Tran, Carl A. Latkin, Cyrus S. H. Ho, dan Roger C. M. Ho, "Low Self-Esteem and Its Association with Anxiety, Depression, and Suicidal Ideation in Vietnamese Secondary School Students: A Cross-Sectional Study," *Frontiers in Psychiatry* 10 (2019)

berlangsung secara intens dan berkelanjutan. Remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung lebih mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya dan mengikuti perilaku kelompok tanpa pertimbangan yang matang. Sebaliknya, remaja dengan kepercayaan diri yang baik umumnya mampu bersikap lebih mandiri, memiliki pendirian yang jelas, dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial yang bertentangan dengan nilai pribadi. Oleh karena itu, konformitas teman sebaya tidak hanya dipahami sebagai bentuk penyesuaian sosial semata, tetapi juga sebagai faktor yang dapat berkaitan dengan pembentukan dan penguatan kepercayaan diri remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri merupakan dua variabel yang memiliki hubungan erat dalam kehidupan remaja. Hal ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri pada siswa, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

SMK Negeri 1 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan negeri yang berada di Kabupaten Klaten dengan akreditasi A. Sekolah ini menyelenggarakan berbagai program keahlian, antara lain Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Multimedia, Produksi dan Siaran Program Televisi, serta Teknik Komputer dan Jaringan. Keberagaman jurusan tersebut mencerminkan variasi latar belakang akademik dan minat peserta didik. Selain itu, berdasarkan



karakteristik jurusan yang tersedia, mayoritas peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten adalah perempuan, sehingga dinamika interaksi sosial antarsiswa, khususnya dalam hubungan teman sebaya, menjadi lebih menonjol.

Pemilihan SMK Negeri 1 Klaten sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri siswa. Lingkungan sekolah yang aktif, interaksi sosial yang intens antarsiswa, serta karakteristik mayoritas siswa perempuan yang cenderung memiliki kelekatan sosial tinggi menjadikan sekolah ini sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji perilaku konformitas. Selain itu, dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan penelitian turut mempermudah proses pengambilan data, sehingga SMK Negeri 1 Klaten dinilai representatif dan sesuai sebagai tempat penelitian.

Fenomena di SMKN 1 Klaten terkait konformitas dan kepercayaan diri berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan menunjukkan adanya gejala terkait hal tersebut. Siswa memiliki kecenderungan berkelompok dengan orang-orang tertentu untuk melakukan kegiatan disekolah baik saat pelajaran ataupun saat istirahat. (berdasarkan observasi contoh yang negatif seperti datang terlambat ke kelas berkelompok) Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri siswa di SMK Negeri 1 Klaten. Penelitian ini bertujuan menemukan arah hubungan antara kedua variabel sehingga dapat memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara pendahuluan di sekolah sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan setelah peneliti memperoleh izin resmi dari pihak sekolah, khususnya dengan guru kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara awal, diperoleh informasi bahwa siswa pada fase remaja cenderung lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan menunjukkan kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya agar dapat diterima dalam lingkungan sosial. Dalam proses interaksi tersebut, ditemukan adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri antar siswa, di mana sebagian siswa mampu mengekspresikan pendapat secara terbuka, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan mengikuti keputusan kelompok tanpa pertimbangan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa. Temuan awal dari wawancara tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa secara sistematis melalui penelitian ilmiah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri siswa SMK N 1 Klaten?”

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan hubungan konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri dan siswa SMK N 1 Klaten

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang telah ada sebelumnya serta mampu berkontribusi dalam mengembangkan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis dapat menjadi acuan dalam merancang pendekatan yang lebih relevan dan melakukan asesmen terhadap permasalahan konformitas teman sebaya, serta bagi penulis lain untuk digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bahwa mengikuti tekanan teman sebaya tidak selalu berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, siswa diharapkan

mampu mengembangkan kepercayaan diri secara lebih mandiri dan positif sesuai dengan potensi diri masing-masing.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, khususnya guru dan konselor bimbingan dan konseling, dalam merancang program pendampingan siswa yang berfokus pada penguatan kepercayaan diri tanpa menekankan konformitas kelompok secara berlebihan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti kepercayaan diri remaja dengan mempertimbangkan variabel lain, seperti dukungan keluarga, pengalaman pribadi, atau body image.

## E. Kajian Pustaka

Kepercayaan diri dan konformitas merupakan variabel yang banyak diteliti. Sebagai contoh penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja di SMP Negeri 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja<sup>12</sup> Selain itu penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lainnya. Konformitas pada remaja komunitas pecinta Korea di Pekanbaru juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Yang berarti semakin remaja menyesuaikan diri dengan kelompoknya semakin tinggi juga rasa

---

<sup>12</sup> Mayara, B. H., Yuniarrahmah, E., & Mayangsari, M. D., "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas pada Remaja," *Jurnal Ecopsy* 3, no. 2 (2016).

percaya dirinya.<sup>13</sup> Selain itu, penelitian berjudul pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas pada mahasiswa rantau provinsi Riau juga menunjukkan hal yang sama bahwa terdapat hubungan yang positif untuk kedua variabel tersebut.<sup>14</sup> Temuan-temuan ini membuat kita bisa melihat bahwa kepercayaan diri tidak hanya berpengaruh pada individu, tetapi juga pada cara seseorang berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pada penelitian lainnya menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri pada remaja yang aktif menggunakan media sosial.<sup>15</sup> Artinya, semakin tinggi tingkat konformitas seorang remaja terhadap teman sebayanya, semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Diketahui adanya hubungan negatif antara tekanan teman sebaya dengan kepercayaan diri. Hubungan yang diperoleh dua variabel berada dalam tingkatan hubungan yang lemah.

Hasil penelitian internasional juga menunjukkan pola yang menarik. Field, Campbell, dan Prinstein menemukan bahwa konformitas terhadap teman sebaya yang berstatus tinggi justru dapat meningkatkan *self esteem* dan identifikasi sosial pada remaja.<sup>16</sup> Hasil lain dari Jindal juga menunjukkan bahwa konformitas yang sehat berkaitan dengan *self esteem* yang stabil, karena

---

<sup>13</sup> Alma, Y., "Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2017): 212–223.

<sup>14</sup> Anjelita, Y., Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Konformitas pada Mahasiswa Rantau Provinsi Riau (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

<sup>15</sup> Wulandari, D., & Kurniawan, A., "Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Pengguna Media Sosial," *Jurnal Psikologi Sosial* 16, no. 3 (2019): 112–120.

<sup>16</sup> Field, N. H., Campbell, W. K., & Prinstein, M. J., "Why Adolescents Conform to High-Status Peers: Associations among Conformity, Identity Alignment, and Self-Esteem," *Child Development* 94, no. 6 (2023): 2023–2039.

remaja yang percaya diri cenderung berkonformitas secara selektif, tanpa kehilangan jati dirinya.<sup>17</sup> Secara umum, hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas dan kepercayaan diri pada remaja bisa berbeda-beda, tergantung pada situasinya. Jika remaja berada di lingkungan sosial yang baik dan saling mendukung, konformitas justru bisa membantu mereka merasa lebih percaya diri karena ada rasa diterima oleh teman-temannya. Namun jika remaja berada di lingkungan yang penuh tekanan, seperti di media sosial, konformitas bisa membuat kepercayaan diri menurun karena mereka merasa harus terus mengikuti orang lain. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk bisa menyesuaikan diri dengan cara yang baik dan tetap yakin pada diri sendiri agar bisa bergaul dan beradaptasi dengan baik di lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali, Inayat, Anis, dan Mazhar bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi publik dan tekanan sosial memengaruhi perilaku serta kesejahteraan mental pada dewasa muda. Melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur terhadap 50 partisipan usia 18–25 tahun, studi ini menemukan bahwa konformitas sosial memainkan peran signifikan dalam pembentukan perilaku individu. Sekitar 40% responden mengaku mengubah tindakan dan pilihan pribadi mereka agar sesuai dengan ekspektasi sosial, sementara hampir 30% melaporkan dampak negatif seperti kecemasan, rasa khawatir, dan tekanan psikologis akibat tuntutan untuk menyesuaikan diri. Penelitian ini menegaskan bahwa dalam budaya kolektifis,

---

<sup>17</sup> Jindal, M., "Analytical Study of Peer Conformity among Adolescents," *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research* 6, no. 3 (2024): 91–97.

konformitas bukan hanya sekadar mengikuti kelompok, tetapi dapat memengaruhi identitas diri, pengambilan keputusan, dan kesejahteraan mental secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Dari hasil temuan tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional., teknik sampling non probability, subjek remaja SMP, komunitas, mahasiswa, analisis korelasi pearson paling umum kadang regresi. Namun dalam penelitian diatas belum ada yang mengkaji secara khusus hubungan konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja di lingkungan SMK. Oleh karena itu ini menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana peran teman sebaya bisa mempengaruhi kepercayaan diri remaja di masa sekarang. Penelitian ini juga bermaksud mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara konformitas dan kepercayaan diri.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam beberapa bab agar memudahkan pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian pustaka secara ringkas, serta sistematika penulisan.

---

<sup>18</sup> Ali, S., Inayat, F., Anis, H., & Mazhar, M., “*Public Perception, Social Pressure, and Mental Well-Being Among Young Adults,*” *Journal of Social Behavior Studies* 12, no. 1 (2025): 15.



## Bab II Kajian Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang mendasari penelitian, seperti pengertian konformitas teman sebaya, jenis konformitas, faktor-faktor yang memengaruhi konformitas, konsep kepercayaan diri, faktor pembentuk kepercayaan diri, teori-teori pendukung, serta penelitian terdahulu yang relevan.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen yang digunakan, prosedur penelitian, serta teknik analisis data.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memuat hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi, uji hipotesis, serta pembahasan mengenai temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

## Bab V Penutup

Berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya maupun pihak terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dan kepercayaan diri pada siswa SMK Negeri 1 Klaten, diperoleh temuan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konformitas siswa terhadap kelompoknya tidak secara langsung memengaruhi tinggi atau rendahnya kepercayaan diri mereka. Ketidak signifikanan hubungan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik individu, pengaruh lingkungan keluarga, pola asuh, pengalaman personal, serta kekhasan dinamika sosial di lingkungan sekolah yang mungkin memiliki peran lebih besar dibandingkan pengaruh teman sebaya.

Secara deskriptif, sebagian besar siswa berada pada kategori konformitas sedang, yang menggambarkan bahwa mereka cenderung mengikuti kelompok dalam batas wajar tanpa mengabaikan pendapat pribadi. Sementara itu, kepercayaan diri siswa juga umumnya berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa para siswa memiliki keyakinan diri yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam beberapa aspek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konformitas yang dimiliki siswa bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kepercayaan diri mereka.

## **B. Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan dan memasukkan variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kepercayaan diri siswa, seperti pola asuh orang tua, body image, prestasi akademik, maupun kondisi psikososial individu. Variabel-variabel tersebut diduga turut berperan dalam pembentukan kepercayaan diri remaja dan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penggunaan teknik pengambilan sampel yang lebih terkontrol serta penambahan instrumen penelitian pendukung, seperti wawancara atau observasi, juga dapat dipertimbangkan guna memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya menggambarkan hubungan antarvariabel secara kuantitatif, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika kepercayaan diri pada remaja.

## **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Jumlah responden yang terlibat relatif kecil sehingga variasi data menjadi terbatas dan generalisasi temuan kurang optimal. Proses pengumpulan data juga memiliki keterbatasan, karena peneliti tidak memperoleh kesempatan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung di

lapangan. Kuesioner akhirnya disebar oleh guru kesiswaan melalui *group whatsapp* dan diisi oleh siswa pada saat akhir pekan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket serta mengurangi kontrol peneliti terhadap situasi pengisian. Penelitian ini juga tidak mengontrol variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepercayaan diri, seperti pola asuh, pengalaman pribadi, maupun kondisi psikososial siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nur'aini, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Remaja Di SMA Negeri 8 Semarang," *Dimensi Pendidikan*, vol. 18, 2022.
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy'ats. Sunan Abi Dawud. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Ghazali. Ihya' 'Ulum al-Din. Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Jakarta: Republika, 2011.
- Ali, A., Inayat, N., Anis, H., & Mazhar, I. (2025). *Effects of public perceptions and social conformity on behaviour and mental wellbeing of young adults in Pakistan. Discover Psychology*, 5, 172.
- Alma, Y. "Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2017): 212–223.
- Anjelita, Y. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Konformitas pada Mahasiswa Rantau Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Anwar, Sutoyo. Bimbingan dan Konseling Islami. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ariana, Riska. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman, 1997.
- Baron, R. A., dan Byrne, D. *Social Psychology*. Boston: Allyn & Bacon, 2005.
- Baron, Robert A., & Branscombe, Nyla R. *Social Psychology*. 13th ed. New York: Pearson, 2017.
- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep *body image* remaja putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 55-61
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).

- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (Metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784-808.
- Field, N. H., Campbell, W. K., dan Prinstein, M. J. "Why Adolescents Conform to High-Status Peers: Associations among Conformity, Identity Alignment, and Self-Esteem." *Child Development* 94, no. 6 (2023): 2023–2039.
- Fred N. Kerlinger (2006), *Foundations of Behavioral Research* (New York: Holt, Rinehart and Winston)
- Habibullah, M., dan Nurkholidah, E. "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah." *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 7, no. 1 (2022): 22–31.
- Hakim, Thursan. *Mengembangkan Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo, 2002. Hakim, Thursan. *Mengembangkan Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika, 2015.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Jindal, M. "Analytical Study of Peer Conformity among Adolescents." *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research* 6, no. 3 (2024): 91–97.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Kerlinger, Fred N. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 2006.
- Kurniawan, A., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2023). Hubungan body image dengan kepercayaan diri pada korban body shaming pengguna Instagram. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 18(1), 1-9.
- L. E. d. P. Pramudiani, "Hubungan AntaaDukungan Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 7," *Jurnal Pendidikan, Vols. Volume 31, No. 2*, pp. 229-236, 2022
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian: Panduan Praktis untuk Mengenal Kepribadian Anda*. Diterjemahkan oleh D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- M. F. A. Rofiq Faudy Akbar, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 11, pp. 199-209, 2024.
- Mayara, B. H., Yuniarrahmah, E., dan Mayangsari, M. D. "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas pada Remaja." *Jurnal Ecopsy* 3, no. 2 (2016).
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Myers, D. G. *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill, 2012.
- Myers, David G. *Psikologi Sosial*. Edisi ke-10, Jilid 1. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Ns, E. M. Y. S. K., Kep, M., Ns, A. N. E. S. K., & Kep, M. (2020). *Remaja dan Konformitas teman sebaya*. Ahlimedia Book
- Paulina. "Self-Efficacy Mahasiswa Muslim Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Nilai-Nilai Islami." *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam* (2020).
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). *The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020*. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278-286.
- Putra, I. Y. P., & Wibowo, D. H. (2023). Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Berorganisasi Di Universitas X. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1169-1180.
- Qardhawi, Yusuf. *Iman dan Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- R. Ariyanty, "Pengaruh Konformitas dan Regulasi Emosi Terhadap Perilaku *Cyberbullying*," *Psikoborneo*, vol 6, pp. 505-512, 2018.
- R. R. Z, "Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural," *Jomsign: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, Vols. 1, No. 1, pp. 71-82, 2017.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). *Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rombe, S. (2013). Hubungan *body image* dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).



- S. C. P. F. C. Fianda Dewi Aulia, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Individu," *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, vol. 2 No. 1, 2024.
- S. Mardison, "Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu," *Jurnal Al-Taujih*, Vols. Volume 2, No. 1, p. 7879, 2016.
- Santoso, F. A. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi* 8, no. 2 (2018): 40–50.
- Santrock, John W. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill, 2018.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Saputro, N. D., & Suseno, M. N. M. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan employability pada mahasiswa. *Jurnal Psikohumanika*, 3(1), 21-30.
- Sari, U. S. C., & Abrori, M. K. (2019). *Body image*. Pt. Sahabat Alter Indonesia.
- Sarwono, S. W. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sears, David O., Freedman, Jonathan L., dan Peplau, L. Anne. *Social Psychology*. Edisi ke-5, Jilid 1. New Jersey: Prentice Hall, 1994.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Wulandari, D., & Kurniawan, A. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja pengguna media social. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(3), 112-120
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Putra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 69-74